

Economic Update – Uang Beredar (M2) Tumbuh Lebih Tinggi pada Maret 2025

Posisi uang beredar M2 tercatat senilai Rp9.436,4 triliun atau tumbuh 6,1% yoy pada Maret 2025. Pertumbuhan ini relatif stabil dibandingkan Februari 2025 dengan pertumbuhan sebesar 6,2% yoy. Perkembangan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi. Pada Maret 2025, M1 tumbuh 7,1% yoy menjadi Rp5.273,0 triliun dengan pangsa 55,9% dari M2. Perkembangan ini didorong oleh perkembangan uang kartal di luar bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) serta giro. Pada periode yang sama, uang kuasi tumbuh sebesar 3,0% yoy menjadi Rp4.056,6 triliun dengan pangsa 43,0% dari M2.

Perkembangan uang beredar (M2) pada Maret 2025 dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih. Bank Indonesia mencatatkan penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 8,7% yoy menjadi Rp7.816,4 triliun pada Maret 2025, setelah tumbuh 9,7% yoy pada bulan sebelumnya. Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat mengalami kontraksi sebesar -8,6% yoy menjadi Rp709,6 triliun, setelah sebelumnya terkontraksi sebesar -5,8% yoy. Sementara itu, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 6,0% yoy menjadi Rp2.046,6 triliun.

Pertumbuhan kredit perbankan tetap kuat pada Maret 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh jenis penggunaan kredit meliputi Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), dan Kredit Konsumsi (KK). KMK tercatat tumbuh sebesar 6,1% yoy menjadi Rp3.427,5 triliun. Pertumbuhan KMK didorong oleh pertumbuhan sektor keuangan, real estat, jasa perusahaan, dan industri pengolahan. KI mencatatkan pertumbuhan terbesar dengan 12,6% yoy menjadi Rp2.153,2 triliun, bersumber dari sektor pengangkutan dan komunikasi, serta industri pengolahan. Sementara KK tercatat sebesar Rp2.235,7 triliun atau tumbuh sebesar 9,2% yoy yang didorong oleh pertumbuhan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit nasional akan tumbuh sebesar 10,47% yoy pada 2025. Pertumbuhan yang tetap kuat ini didukung oleh kondisi ekonomi domestik yang resilien dan tetap terjaganya fungsi intermediasi perbankan. Namun, penyaluran kredit perlu dikelola secara cermat di tengah risiko global seperti perang dagang dan ketidakpastian waktu penurunan suku bunga global. Pengelolaan risiko dan likuiditas yang hati-hati diperlukan guna menjaga kesinambungan intermediasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. (yrp)

Key Indicators				
Market Perception	24-Apr-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	100.25	107.81	78.89	
Indonesia CDS 10Y	144.66	152.77	128.84	
VIX Index	26.47	29.65	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,870	📉	0.03%	4.77%
EUR/USD	1.1390	📈	0.65%	10.01%
GBP/USD	1.3342	📈	0.66%	6.60%
USD/JPY	142.63	📈	-0.57%	-9.27%
AUD/USD	0.6408	📈	0.75%	3.56%
USD/SGD	1.3113	📈	-0.36%	-3.98%
USD/HKD	7.759	📈	-0.02%	-0.13%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.71	📉	-0.554	-47.45
JIBOR - 3M	6.69	(-)	0.000	-23.31
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-27.99
SOFR - 3M	4.28	📈	0.659	-2.33
SOFR - 6M	4.12	📈	1.052	-13.19
Interest Rate				
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%	
SBN 10Y	6.81%	ECB rate	2.40%	
US Treasury 5Y	3.94%	US Treasury 10 Y	4.31%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Dallas Fed Manf. Activity	-14.2	-16.3	25-Apr
US	Conf. Board Consumer Confidence	87.0	92.9	29-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	66.6/bbl	📈	0.65%	-10.84%	
Gold (Composite)	3,349.4/t.oz	📈	1.86%	27.62%	
Coal (Newcastle)	93.8/ton	📈	0.11%	-25.11%	
Nickel (LME)	15,821.0/ton	📈	1.02%	3.22%	
Copper (LME)	9,392.5/ton	📈	0.11%	7.12%	
CPO (Malaysia FOB)	946.2/ton	📈	0.28%	-12.93%	
Tin (LME)	31,763.0/ton	📈	1.43%	9.22%	
Rubber (SICOM)	1.69/kg	📈	0.24%	-14.29%	
Cocoa (ICE US)	9,391.0/ton	📈	3.15%	-19.56%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.10	-2.20	-0.40
FR0098	Jun-38	7.13	7.07	-3.90	1.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.88	-1.10	-8.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.63	-2.80	-36.00
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.87	-1.20		28.90	
ROI 10 Y	5.27	-5.30		44.80	
Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi belanja negara periode Januari-Maret 2025 mencapai IDR620,3 triliun. (Kontan, 25 April 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (24/04), seiring akan kemungkinan pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve, setelah Presiden Fed Cleveland, Beth Hammack, mengindikasikan bahwa langkah tersebut bisa dilakukan secepatnya pada bulan Juni jika data ekonomi mendukung. Sementara itu, pasar terus mencermati sinyal yang beragam dari pemerintahan Trump terkait tarif dan negosiasi dagang dengan Tiongkok. Indeks Dow Jones naik sebesar 1,23% ke posisi 40.093,4 (-5,76% ytd) dan S&P500 naik sebesar 2,03% ke posisi 5.484,8 (-6,75% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 6,63 bps ke posisi 4,31% (-25,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (24/04). DAX Jerman naik sebesar 0,47% ke posisi 22.064,5 (+10,83% ytd) dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,05% ke posisi 8.407,4 (+2,87% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin. Indeks Nikkei Jepang naik 0,49% ke 35.039,2 (-12,17% ytd), sementara Hang Seng Hongkong turun 0,74% ke 21.909,8 (+9,22% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (24/04). Penurunan IHSG sejalan dengan sentimen perang dagang yang masih berlangsung dan sikap Presiden Trump yang tidak konsisten. Selain itu, pelemahan IHSG juga didorong oleh penurunan di sejumlah sektor utama yang memiliki bobot signifikan dalam indeks. Data menunjukkan bahwa sektor properti & real estat mencatat penurunan terdalam sebesar -0,36%, diikuti oleh sektor barang konsumen Siklus yang turun -0,21%, serta sektor Keuangan yang melemah sebesar -0,16%. IHSG melemah sebesar 0,32% ke posisi 6.613,5 (-6,59% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona negatif antara lain Bank Central Asia (-2,9% ke posisi 8.475), Chandra Asri Pacific (-3,5% ke posisi 7.700), dan Bank Rakyat Indonesia (-0,8% ke posisi 3.730). Pada perdagangan kemarin, tercatat net outflow sebesar IDR514,6 miliar (net outflow IDR50,9 triliun ytd). Data DJPPR per 23 April 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR890,8 triliun (net inflow IDR14,1 triliun ytd), dengan porsi asing sebesar 14,3% dari total outstanding.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (24/04). Rupiah melemah sebesar 0,03% ke posisi IDR16.870 per USD (-4,77% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran IDR16.870–16.886. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6523–6646 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.845–16.898

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16870	16775	16845	16898	16927	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1390	1.1286	1.1338	1.1420	1.1450	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3342	1.3219	1.3280	1.3376	1.3411	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8270	0.8205	0.8237	0.8305	0.8341	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	142.63	141.61	142.12	143.30	143.97	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Sell	1.3113	1.3070	1.3091	1.3149	1.3186	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6408	0.6319	0.6364	0.6433	0.6457	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Buy	7.2900	7.2695	7.2798	7.3021	7.3141	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6613	6508	6523	6646	6698	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	66.55	65.24	65.89	67.11	67.68	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3349	3256	3303	3382	3414	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 60% (yoy) pada tahun 2025. Optimisme itu didorong oleh meningkatnya harga emas belakangan ini. Direktur Investor Relation HRTA mengatakan, kenaikan harga emas menjadi salah satu penopang kinerja Perseroan di tahun 2025. Dengan momentum tersebut, HRTA pun menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 50% - 60% dan laba bersih sebesar 30% - 40% di akhir tahun 2025. Adapun strategi Perseroan adalah meningkatkan produksi dan menjaga ketersediaan bahan baku yang cukup untuk menopang tingginya permintaan emas batangan saat ini. (Kontan, 25 April 2025)
- PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) menetapkan target pertumbuhan moderat pada tahun 2025. Hal ini seiring dengan pendekatan realistis yang diambil perusahaan di tengah dinamika ekonomi global. Presiden Direktur GGRP mengungkapkan perusahaan menyikapi berbagai tantangan global seperti ketegangan geopolitik dan perang dagang dengan hati-hati. Adapun demi meraih target pertumbuhan, GGRP memperkuat sektor infrastruktur dan konstruksi yang masih menjadi pendorong utama permintaan baja dalam negeri. Adapun alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) akan difokuskan pada agenda transformasi perusahaan (Kontan, 25 April 2025)
- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) siap menggelar ekspansi kapasitas produksi dan gudang untuk mendukung target bisnis 2025. Sebagai informasi, GOOD akan mengalokasikan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai IDR1 triliun pada tahun ini. Direktur GOOD mengatakan, sumber anggaran belanja modal akan berasal dari kas perusahaan dan pendanaan perbankan. Adapun GOOD mendukung ekspansi usaha, terutama untuk penambahan kapasitas produksi serta penambahan kapasitas gudang. (Kontan, 25 April 2025)